

# Pak Sariban

## Membangun Lingkungan IBAN

**L**elaki tua itu mengenakan seragam pasukan kuning. Kepalanya bercaping. Dia kayuh sepeda kumbang yang dilengkapi dengan sapu lidi, serok sampah, linggis, dua kotak sampah, *megaphone*, dan papan bertuliskan ajakan menjaga kebersihan. Dialah Pak Sariban, relawan lingkungan kota Bandung.

### ● Dianggap Sinting

"Panggil saja saya Pak Iban. Itu lebih mudah diucapkan," begitu pintanya Pak Iban dengan sopan. Beliau aktif menjaga lingkungan sejak lama. Dengan sepeda kumbang yang unik, setiap hari Pak Iban berkeliling ke pasar-pasar, terminal, dan jalanan untuk mengajak orang-orang

agar tidak membuang sampah sembarangan. "Tolong jangan membuang sampah sembarangan. Tempatkanlah sampah pada tempat semestinya" pekikannya berulang-ulang. Beliau serukan ajakannya ini menggunakan *megaphone* sehingga suaranya terdengar keras.

Pada mulanya, mendengar seruan Pak Iban, banyak orang meneriakinya "berisik!". Bahkan, ada yang menganggapnya sinting. Namun, Pak Iban mengabaikan cemooahan itu dan tetap melakukan kegiatannya. Kegigihan Pak Iban menjaga lingkungan akhirnya membuat orang menghargai semangat beliau. Pak Iban sering diberitakan di majalah, koran, dan televisi. Banyak orang Bandung sekarang tahu siapa Pak Iban dan bagaimana kiprahnya.

### ● Paku 1 Ton

Selain menyapu jalanan, Pak Iban juga mencabut paku-paku bekas reklame di pepohonan. "Pohon itu sakit, tapi tidak bisa menyerit. Getahnya itu sama seperti darah kita. Pohon itu juga hidup seperti kita, cuma tidak bisa ngomong," tutur Pak Iban. Paku-paku yang beliau cabuti dari pepohonan sejak tahun 2003 hingga sekarang sudah terkumpul sebanyak 14 karung. Bobotnya hampir mencapai 1 ton.

Usia Pak Iban sekarang 67 tahun. Namun, beliau belum ingin pensiun dari kegiatannya. Kata beliau, "Selama Allah memberi kekuatan, rasanya beres jika tidak menggunakan kekuatan itu untuk bekerja." Pak Iban sangat berharap orang-orang dapat turut serta menjaga lingkungan. (Loko)



■ "Jangan buang sampah sembarangan!"



■ Mencabut paku dari pohon.



■ Membersihkan selokan.

### ● Lingkungan IBAN

Saat ini, Pak Iban sedang fokus membersihkan Jalan Pahlawan, kota Bandung. Jalan sepanjang 300-an meter itu beliau bersihkan sendiri. Setiap hari, mulai pukul 08.00—17.30 WIB, beliau bekerja di sana. Rumpun-rumpun liar dicabutnya, sampah-sampah dipungutnya, selokan dibersihkannya hingga air mengalir lancar. Pak Iban ingin menjadikan Jalan Pahlawan sebagai jalan IBAN: Indah Bersih Aman Nyaman.

■ Pak Iban dan salah satu piagam penghargaan.



Foto: Icha Nurfarida